

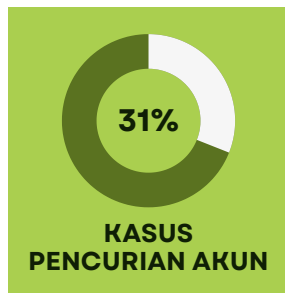
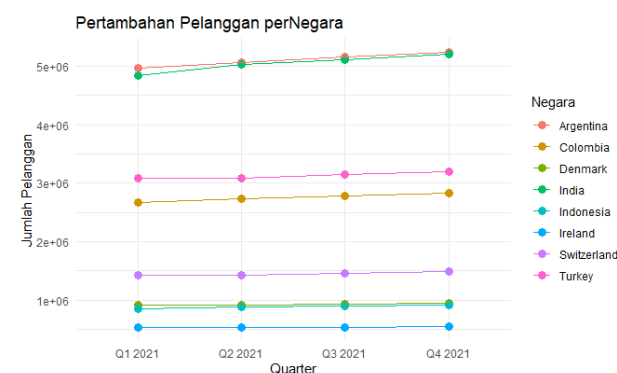
Sesuaiakah Biaya Langganan NETFLIX di Indonesia?

Kemajuan Teknologi Digital

Era Industri 4.0 merupakan era yang berlandaskan kemajuan teknologi digital. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, membuat berbagai dinamika terjadi di seluruh bidang, termasuk bidang hiburan (film). Dilarangnya bioskop untuk beroperasi secara normal memaksa hampir semua orang untuk beralih ke layanan streaming digital. Salah satu layanan streaming digital yang populer adalah Netflix.

Dampak Terhadap Netflix

Netflix mulai merasakan dampak positif dari kemajuan teknologi ini. Akan tetapi, dampak positif tersebut tidak bisa selamanya terjadi tanpa adanya perubahan/inovasi. Di beberapa negara, seperti Indonesia, pertumbuhan pelanggan platform ini terlihat mulai lambat dan bahkan disusul oleh kompetitornya seperti Disney+ Hotstar dan platform streaming lokal.



Selain itu, hasil Riset Survata untuk Quarts menunjukkan bahwa 31% pengguna Netflix di US yang memiliki akun ternyata tidak membayar biaya layanan dan justru mencuri/menggunakan akun pengguna lain.

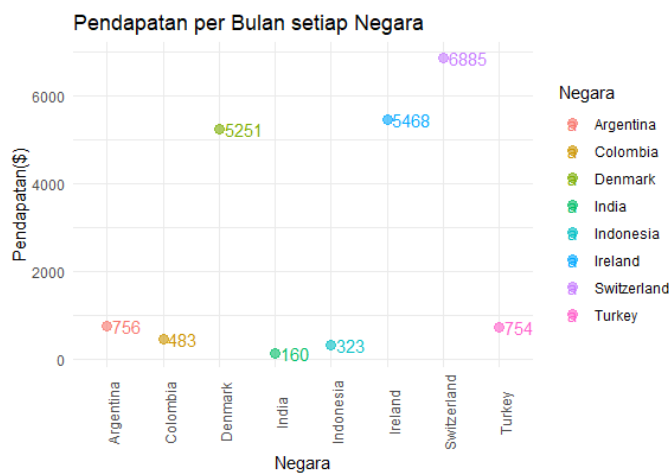
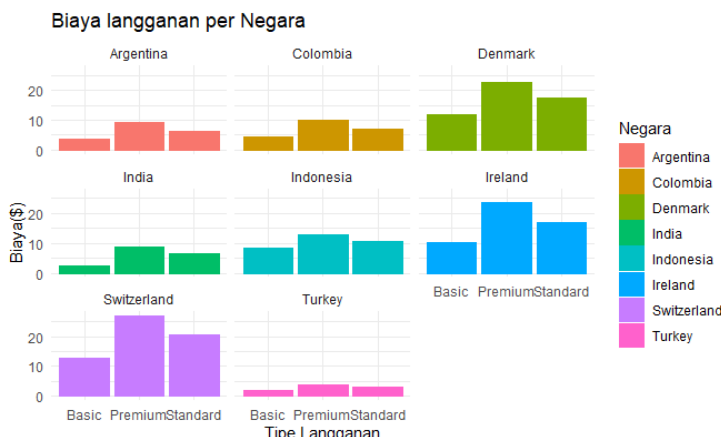
Hal ini tentunya tidak luput dari kebijakan perusahaan akhir-akhir ini yang menyatakan akan menaikkan harga dari akun yang menerapkan password sharing di atas ambang batas persyaratan perusahaan. Tetapi di satu sisi perusahaan memprediksi bahwa akan terjadi penurunan terbesar pengguna baru.

Dengan kebijakan baru tersebut, yang kemungkinan besar akan berdampak pada biaya langganan di Indonesia, sudah sesuaiakah biaya langganan Netflix di Indonesia sekarang melihat dari pertumbuhan pelanggan? Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelanggan ?

Data pelanggan netflix yang didapatkan, berdasarkan Auditya & Hidayat (2021) pelanggan netflix di Indonesia berusia 24-28 tahun. Usia tersebut menurut riset tim HRD Bacot 2022, memiliki pendapatan sekitar Rp 4-12 juta dengan median Rp 5-8 juta. Oleh karena itu, analisis ini berlandaskan pada perbedaan pendapatan di tiap negara dan perbedaan biaya langganan. Data yang digunakan menggunakan data 4 negara dengan biaya langganan tertinggi dan 3 negara dengan biaya langganan terendah, serta Indonesia.

Biaya Langganan

Biaya langganan di Indonesia dibandingkan dengan negara yang memiliki biaya tertinggi dan terendah, memiliki biaya yang berada dikisaran rata-rata. Indonesia memiliki biaya yang tidak sangat murah dan tidak sangat mahal dibanding dengan negara lain.

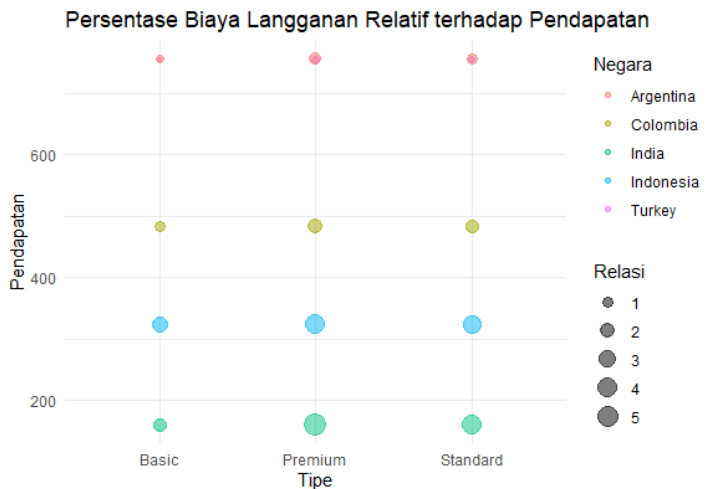


Pendapatan per Bulan

Sedangkan dilihat dari pendapat per Bulan Indonesia dibanding negara lain memiliki nilai terendah kedua setelah India yaitu 323\$ atau sebesar 4,6 juta IDR. Nilai rata-rata pendapatan tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapatan sebagian besar pengguna netflix di Indonesia yaitu 5-8 juta IDR.

Biaya Langganan Relatif terhadap Pendapatan

Dilihat dari relativitas biaya langganan terhadap pendapatan, Indonesia memiliki persentase yang cukup tinggi dibanding negara dengan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini menandakan biaya langganan relatif mahal untuk masyarakat Indonesia



Langkah yang dapat dilakukan oleh Netflix

Netflix di Indonesia mengalami pertumbuhan pengguna yang cukup rendah dibanding negara lain. Hal ini dipengaruhi oleh maraknya pembajakan yang memengaruhi masyarakat memilih untuk menonton secara ilegal serta persaingan ketat dengan platform online lokal dan Disney + Hotstar. Selain itu, biaya langganan yang relatif tinggi apabila dibandingkan dengan pendapatan bulanan rata rata memengaruhi masyarakat memilih menonton secara ilegal untuk menghemat biaya. (Kominfo Kab. Ngawi)

Sehingga dari analisis data tersebut, biaya langganan Netflix di Indonesia **kurang sesuai**, serta tidak cocok untuk pengimplementasian kebijakan baru. Langkah yang dapat dilakukan seperti :

1. **Penurunan biaya langganan**
2. Membuat **paket Bundling**. (bekerja sama dengan provider lokal untuk bundling dengan kuota internet)

Analisis ini hanya berdasarkan dari variabel usia, pendapatan, serta biaya langganan. Saran untuk analisis lebih detail dengan menggunakan variabel tambahan seperti jumlah judul film, media engagement yang digunakan Netflix.

Penulis : Ghinna Naida Putri Aprianto

Sumber data : qz.com, kominfo.ngawi.go.id, comparitech, worlddata.info, businessofapps, sea.ign, Koreascience, Tekno Kompas, HRD Bacot